

1. ACCOUNTING
  2. COST ACCOUNTING
  3. HUMAN CAPITAL - ACCOUNTING
- ADEN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

K/K  
A 262/01  
Ham  
e

**EVALUASI KEBIJAKAN PERUSAHAAN DALAM  
PENGAKUAN BIAYA PENDIDIKAN DAN LATIHAN  
(STUDI KASUS PADA PT "X" DI PASURUAN)**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH**

**HAMIDAH**

**No. Pokok : 049615396**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2001**

**SKRIPSI**

**EVALUASI KEBIJAKAN PERUSAHAAN DALAM  
PENGAKUAN BIAYA PENDIDIKAN DAN LATIHAN  
(STUDI KASUS PADA PT "X" DI PASURUAN)**

**DIAJUKAN OLEH :**

**HAMIDAH**

**No. Pokok : 049615396**



**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH  
DOSEN PEMBIMBING,**

  
**Dr. H. SOEGENG SOETEDJO, SE., Ak.**

**KETUA PROGRAM STUDI,**

  
**Dr. H. MUSLICH ANSHORI, MSc., Ak.**

**TANGGAL**  .....

**TANGGAL**  .....

Surabaya, 9 Agustus 2001

Disetujui dan siap untuk diuji

Dosen pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Soegeng Soetedjo', written over a horizontal line.

Dr. H. Soegeng Soetedjo, SE., Ak.

## ABSTAKSI

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pada adanya perbedaan pengakuan biaya pendidikan dan latihan dalam praktek di beberapa perusahaan. Sedangkan biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan pendidikan dan latihan sangat besar dan kegiatan tersebut berkaitan dengan kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Evaluasi kebijakan perusahaan dalam pengakuan biaya pendidikan dan latihan merupakan judul yang diberikan oleh peneliti untuk penelitian yang dilakukan. Penelitian ini dilakukan pada PT "X" yang berlokasi di kawasan industri PIER Pasuruan Jawa Timur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan pada beberapa pihak yang terkait dengan penelitian ini, sedangkan dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan dokumen mengenai jumlah, komposisi, tingkat jabatan dan tingkat pendidikan karyawan, struktur organisasi perusahaan, prosedur pelaksanaan kegiatan pendidikan dan latihan, biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan pendidikan dan latihan pada tahun 1999 dan laporan laba rugi perusahaan untuk tahun 1998 dan 1999.

Dalam pengolahan data, peneliti memisahkan antara biaya pendidikan dan latihan yang sebenarnya dapat dikapitalisasi dan biaya pendidikan dan latihan yang tidak dapat dikapitalisasi. Hal tersebut dilakukan karena sebenarnya pada PT "X" terdapat biaya pendidikan dan latihan yang dapat dikendalikan secara penuh oleh perusahaan selama tiga tahun yang merupakan masa kontrak kerja yang disepakati antara perusahaan dan peserta pelatihan. Biaya tersebut adalah biaya pelatihan produk baru yang dilaksanakan di Jepang. Dengan demikian biaya tersebut tidak lagi memiliki kendala untuk dapat dikapitalisasi, sehingga dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk mengkapitalisasi biaya tersebut dan penyesuaian perlu dilakukan setiap akhir tahun untuk mengalokasikan biaya pada beban atau untuk memisahkan biaya pelatihan produk baru yang telah menjadi beban.